

PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018

THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), DEPT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSETS (ROA) AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON STOCK RETURNS IN FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2018

Oleh:

Erick R. Ch. Worotikan¹
Rosalina A. M. Koleangan
Jantje L. Sepang

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

e.worotikan@gmail.com

2rosalina_koleangan@ymail.com

jantjesepong@yahoo.com

Abstrak: Return saham merupakan salah satu prioritas utama yang mendorong investor untuk menanamkan modalnya dengan mengharapkan hasil investasi berupa keuntungan yang sesuai atas setiap resiko yang dihadapi. Return saham dapat diartikan selisih dari harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Semakin tinggi selisih harga saham, maka return yang dihasilkan akan semakin tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan return on equity terhadap return saham baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan return on equity tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan. Sebaiknya untuk perusahaan-perusahaan food and beverages agar lebih meningkatkan laba dan kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan return saham guna menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi.

Keywords: *Current ratio, dept to equity ratio, return on assets, return on equity, return saham.*

Abstract: *Stock return is one of the main priorities that encourage investors to invest their capital by expecting investment returns in the form of appropriate returns for each risk faced. Stock return can be defined as the difference between the selling price of the stock and the purchase price of the stock plus dividends. The higher the stock price difference, the higher the return generated. This study aims to determine and analyze the effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on assets and return on equity on stock returns either partially or simultaneously. This study uses a population of companies Food and Beverages on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This research uses quantitative research with multiple linear regression analysis methods. The results showed that the current ratio, debt to equity ratio, return on assets and return on equity did not affect partially or simultaneously. It is advisable for companies food and beverage to further increase profits and company performance, to increase stock returns to attract more investors to invest.*

Kata Kunci: *Current ratio, dept to equity ratio, return on assets, return on equity, stock return.*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pasar modal (capital market) merupakan suatu pasar yang digunakan untuk berbagai transaksi jual beli instrument keuangan jangka panjang (sekuritas), berupa surat utang (obligasi), saham, reksa dana, dan lain-lain. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan sumber pendapatan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana investasi bagi para investor. Menurut Suad Husnan (2005:3), adalah pasar modal secara formal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk penundaan konsumsi di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut (Martalena dan Malinda, 2011:1). Istilah investasi dapat berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, seperti menginvestasikan sejumlah dana pada aset riil (tanah, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham maupun obligasi) merupakan aktivitas yang sering dilakukan investor.

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2013:235), untuk mendapatkan return dari investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (return) yang akan diperoleh.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dianggap penting untuk diteliti sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverages?
2. *Current Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
3. *Debt of Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia
4. *Return on Asset* terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return on Equity* terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

Pasar Modal

Husnan (2005:3), menyatakan pasar modal secara formal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta.

Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto, 2013:235).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Hery (2015:139), analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Current Ratio (CR)

Menurut Sutrisno (2009), Current Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar.

Dept to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2010), menyatakan Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

Return on Assets (ROA)

Return on Asset merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian aktiva. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah beban bunga dan dan pajak dengan total aktiva. (Brigham dan Houston, 2006).

Return on Equity (ROE)

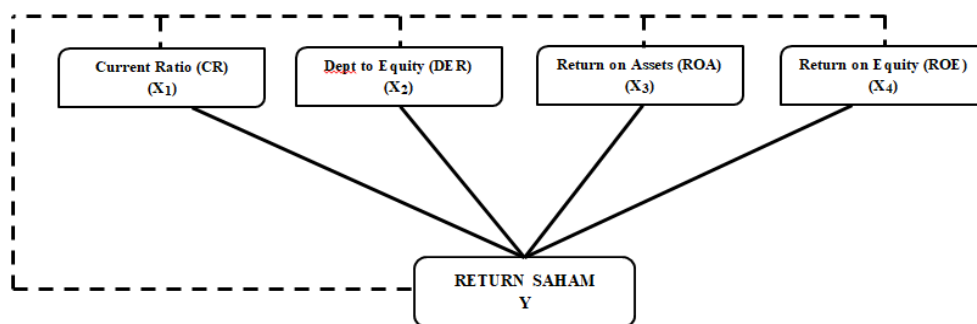
Sutrisno (2015:239) mengatakan Return On Equity atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih.

Penelitian Terdahulu

Mangantar, Mangantar dan Baramuli (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian yang di uji secara parsial menunjukkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Uji Simultan menunjukkan bahwa Return On Asset, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Chandra (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “The Effect Of Current Ratio And Size Firm On Return Saham Food And Beverage”. The objective of the research is to analyze the influence of current ratio and size firm to stock return. The results confirm that the current ratio has a positive but not significant effect on stock returns and the size firm has a negative and significant effect on the return of food and beverage stocks listed on the IDX in 2010-2015.

Samalam, Mangantar dan Saerang (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI 2012-2016”, Menemukan hasil yang menunjukkan bahwa return on asset, return on equity dan debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Perusahaan sebaiknya meminimalkan penggunaan hutang dan lebih meningkatkan kinerja dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan return saham pada perusahaan asuransi di Bursa efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Hasil Olah Data 2020

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep teori dari kerangka berpikir diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage*.
2. Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage*.
3. Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage*.
4. Diduga terdapat pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage*.
5. Diduga terdapat pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverage*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa studi empiris, yaitu suatu jenis penelitian dengan mempelajari buku-buku, jurnal dan catatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dari hasil studi ini diharapkan akan memperoleh informasi dan data-data yang relevan serta akurat yang berkaitan dengan penelitian ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan dan berbagai arsip yang mendukung penelitian ini bersumber dari <https://www.idx.co.id/>. Penelitian ini dilakukan mulai bulan juli sampai dengan bulan September 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12 Perusahaan (BEI, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode Judgement Sampling yang merupakan bagian dari purposive sampling (Kuncoro, 2003:119).

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur dan nilai return saham. Data laporan keuangan yang digunakan adalah yang memiliki tahun akuntansi yang berakhir 31 Desember 2014-2018. Sedangkan data return yang digunakan adalah return saham 2014 – 2018.

Metode Analisis Dan Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yang merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat dihitung secara pasti dengan perhitungan matematik. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.

Uji Normalitas

Uji Normalitas Dengan tujuan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal (Ghozali, 2009).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variable bebas lebih dari atau sama dengan 0,800 berarti antar variabel tersebut terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2010).

Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain (Priyatno, 2010). Tujuan dilakukan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

Metode Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program Excel dan program SPSS 24. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh atau beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik parsial maupun bersama-sama, maka dilakukan uji t dan uji F.

Pengujian hipotesa dengan uji t

Uji statistik t pada dasarnya untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i = 0$ Artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_0) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol.

$H_a : b_i \neq 0$ Artinya variabel bebas tersebut merupakan variabel penjelas signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesa dengan uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ (tidak ada pengaruh secara signifikan antara (CR, DER, ROA, ROE terhadap Return saham)

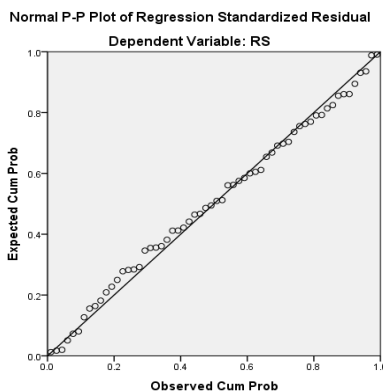
$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ (ada pengaruh secara signifikan antara (CR, DER, ROA, ROE terhadap Return saham)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kurva normal pada Gambar 2 dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena membentuk lonceng.



Gambar 3. P-Plot Regression Standardized Rezidual

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24, 2020

Data pada Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut.

Uji Multikolinearitas

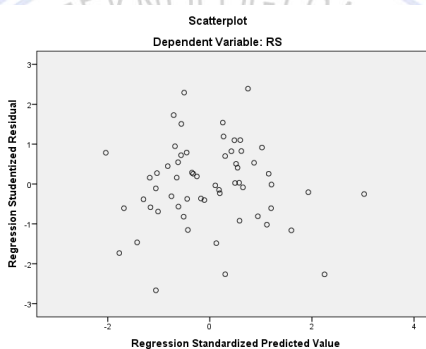
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CR/Current Ratio (X1)	1.833	.546	Non multikolinieritas
DER/Debt to Equity Ratio (X2)	1.826	.548	Non multikolinieritas
ROA/Return On Assets (X3)	4.614	.217	Non multikolinieritas
ROE/Return On Equity (X4)	4.716	.212	Non multikolinieritas

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22, 2020

Dari hasil perhitungan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel yaitu CR, DER, ROA dan ROE adalah < 1, sedangkan nilai VIF semua variabel yaitu CR, DER, ROA dan ROE < 10 berarti tidak terdapat korelasi atau dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24, 2020

Gambar 3 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Tabel 2 dibawah menunjukkan bahwa nilai durbin-watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 2.117 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dimana nilai durbin Watson > nilai tabel DU yaitu 1,727.

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2.117

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, 2020

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil tabel 3 dibawah persamaan untuk membentuk model regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel unstandardized coefficient di kolom beta. Dari nilai tersebut dapat dibentuk model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -0,256 + 0,079\text{CR} + 0,021\text{DER} + 0,998\text{ROA} + -0,230\text{ROE}$$

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.256	.237		-1.083	-1.083
	X1	.079	.076	.185	1.042	1.042
	X2	.021	.085	.044	.249	.249
	X3	.998	1.106	.255	.902	.902
	X4	-.230	.385	-.171	-.599	-.599

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, 2020

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh hasil uji regresi yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Rasio Likuiditas (CR), pada tabel di atas menunjukkan koefisien positif sebesar 0,079 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,302 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H1 ditolak atau Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

H2: Rasio Leverage (DER), pada tabel di atas menunjukkan koefisien positif sebesar 0,021 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,804 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H2 ditolak atau Rasio Leverage (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

H3: Rasio Profitabilitas (ROA), pada tabel di atas menunjukkan koefisien positif sebesar 0,998 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,371 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H3 ditolak atau Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

H4: Rasio Profitabilitas (ROE), pada tabel di atas menunjukkan koefisien negatif sebesar -0,230 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,552 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti H4 ditolak atau Rasio Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Tabel 4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.256	.237		-1.083	-1.083
	X1	.079	.076	.185	1.042	1.042
	X2	.021	.085	.044	.249	.249
	X3	.998	1.106	.255	.902	.902
	X4	-.230	.385	-.171	-.599	-.599

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4, maka diperoleh :

1. Current Ratio (CR), Dari hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung $1.042 < t \text{ table } 2.004$ dengan signifikan probabilitas sebesar $0,302 > 0,05$ maka H1 ditolak.
2. Debt to Equity Ratio (DER), dari hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung $0,249 < t \text{ table } 2.004$ dengan signifikan probabilitas sebesar $0,804 > 0,05$ maka H1 ditolak.
3. Return On Asset (ROA), dari hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung $0.902 < t \text{ table } 2.306$ dengan signifikan probabilitas sebesar $0,371 > 0,05$ maka H1 ditolak.
4. Return On Equity (ROE), dari hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung $0.599 > t \text{ table } 2.306$ dengan signifikan probabilitas sebesar $0,552 > 0,05$ maka H1 ditolak.

Pengujian Hipotesis dengan Uji F**Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F**

		ANOVAa				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.500	4	.125	.722	.581b
	Residual	9.528	55	.173		
	Total	10.028	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 24, 2020

Dari hasil table 5 diatas, maka dapat diketahui nilai F hitung sebesar 0,722, sedangkan F tabel (pada table F) sebesar 2,54 dengan nilai F tabel dapat diperoleh dengan tahap sebagai berikut; jumlah data, $n = 60$, dan $k = 4$, jadi derajat pembilang $k-1 = 4 - 1 = 3$, sedangkan derajat penyebut $n-k = 60 - 4 = 56$ dengan taraf nyata 5 %, sehingga F hitung $0,722 < F$ tabel 2,54. Dengan tingkat nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa variabel CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), ROA (Return on Asset) dan ROE (Return On Equity) secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Maka pada penelitian ini H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian hipotesis ditolak berdasarkan hasil uji F dalam penelitian.

Pembahasan**CR (X1) terhadap Return Saham (Y)**

Koefisiensi regresi variabel CR bertanda positif (+) yaitu sebesar 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara CR terhadap return saham adalah searah. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,042 dengan signifikansi 0,302 apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% berarti t hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,743 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristian Chandra (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham.

DER (X2) terhadap Return Saham (Y)

Koefisiensi regresi variabel DER bertanda positif (+) yaitu sebesar 0,021. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara DER terhadap return saham adalah searah. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,249 dengan signifikansi 0,804, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% berarti t hitung lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,804 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif A.A. Mangantar (2020) yang hasilnya menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

ROA (X3) terhadap Return Saham (Y)

Koefisiensi regresi variabel bertanda positif (+) yaitu sebesar 0,998. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara ROA terhadap return saham adalah searah. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 0,902 dengan signifikansi 0,371 apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% berarti t hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,371 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhlun Nur Aulia Samalam (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

ROE (X4) terhadap Return Saham (Y)

Koefisiensi regresi variabel bertanda negatif (-) yaitu sebesar -0,230. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara ROE terhadap return saham adalah searah. Hasil uji koefisien regresi diperoleh nilai t hitung sebesar -0,599 dengan signifikansi 0,552 apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5% berarti t hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,552 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan

bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Elia W. Hadiningrat (2017) yang hasilnya menunjukkan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

CR (X1), DER (X2), ROA (X3), ROE (X4) terhadap Return Saham (Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, dan return on equity secara parsial maupun simultan terhadap return saham. Berdasarkan uji simultan di atas, menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,581, apabila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 0,05, berarti tingkat signifikansi F hitung lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,582 > 0,05$) yang berarti bahwa current ratio, debt to equity ratio, return on asset, dan return on equity secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. CR (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,302.
2. Debt to Equity (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan signifikansi t sebesar 0,804.
3. ROA (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,371.
4. ROE (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi t sebesar 0,552.
5. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil signifikansi F sebesar 0,581 yang lebih besar dari 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar -0,019 menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada return saham dapat dijelaskan oleh CR, DER, ROA dan ROE sebesar -1,19% dan sisanya bisa dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor untuk memilih portofolio saham harus memperhatikan CR, DER ROA dan ROE yang dicapai oleh perusahaan emiten, agar meminimalisir resiko kerugian dari dana yang akan diinvestasikan.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat mungkin rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham kaitannya dengan return saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, K. 2017, The Effect Of Current Ratio And Size Firm On Return Saham Food And Beverage. *Jurnal Riset Faculty of Business Economics*, Trisakti University. Vol 17, No 1 Hal. 67-78. <https://trijurnal.llemlit.trisakti.ac.id/ber/article/view/5092> Diakses tanggal 13 Juli 2020.
- Priyatno, D. 2010. "5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 19". Yogyakarta: Andi
- Fahmi, I. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan", Bandung: Alfabeta.

- Hadiningrat, E.W., Mangantar M., Pondaag, J.J. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal EMBA* Vol. 5 No. 2 Hal. 2349-2357. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16631> Diakses tanggal 13 Juli 2020
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services
- Husnan, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta; BPFEE.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2010.
- Kuncoro, M. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mangantar, A.A.A., Mangantar, M., dan Baramuli, D.N. (2020), Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 8, No. 1, Hal. 272-281. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27527> Diakses tanggal 13 Juli 2020.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Samalam, F.N.A., Mangantar, M., Saerang, I.S. 2018, Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol 6, No 4 Hal. 3863-3872. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2191> Diakses tanggal 13 Juli 2020.
- Sutrisno. 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke tujuh)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.